
Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Perilaku SABAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI TKJ 1 DI SMKN 1 BUAHDUA

Rula Mufidah Mutaqien¹, Asep Ganjar Sukarelawan², Ela Khadijah³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

rula.mufidah@gmail.com¹, ganjarasep5@gmail.com², elahodijahnoor@gmail.com³**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak siswa di kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Buahdua yang masih kesulitan bersikap sabar, terutama saat menghadapi tantangan belajar. Mereka mudah terpengaruh oleh hal-hal duniawi yang melalaikan kewajiban belajar, contohnya seperti siswa dengan kesabaran rendah, yang salah satunya dipengaruhi oleh kebiasaan berlebihan menggunakan media sosial dan hiburan yang melalaikan proses belajar. Sikap ini menunjukkan perlunya penguatan nilai zuhud yang benar, yaitu hidup sederhana dan tetap mengingat Allah SWT. Oleh karena itu, penting mengenalkan sikap zuhud untuk membentuk karakter siswa agar lebih sabar, tenang, dan tidak terpaku pada kesenangan sementara. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar siswa pada mata pelajaran PAIBP Kelas XI TKJ 1 Di SMKN 1 Buahdua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjeknya adalah siswa kelas kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Buahdua. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sikap zuhud pada mata pelajaran PAIBP Kelas XI TKJ 1 Di SMKN 1 Buahdua mencapai prosentase 64% termasuk kriteria baik. Sementara sikap Sabar mencapai prosentase 51% termasuk kriteria baik. Hubungan antara sikap zuhud dan perilaku sabar menunjukkan arah hubungan positif ($b=19.995$) dengan keeratan sedang ($r=0.127$). Kontribusi pengaruh sebesar 12,7%, sisanya 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain. pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar siswa pada mata pelajaran PAIBP Kelas XI TKJ 1 Di SMKN 1 Buahdua terbukti signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan wawasan dibidangnya.

Kata Kunci: Sikap Zuhud, Perilaku Sabar, Pendidikan Karakter**Abstract**

This research is motivated by the fact that many students in class XI TKJ 1 SMKN 1 Buahdua still have difficulty being patient, especially when facing learning challenges. They are easily influenced by worldly things that neglect their learning obligations, for example, students with low patience, one of which is influenced by the excessive habit of using social media and entertainment that neglects the learning process. This attitude shows the need to strengthen the true value of zuhud, namely living simply and always remembering Allah SWT. Therefore, it is important to introduce the attitude of zuhud to shape the character of students to be more patient, calm, and not fixated on temporary pleasures. So the author is interested in conducting research on the influence of the attitude of zuhud on the patient behavior of students in the PAIBP subject of Class XI TKJ 1 at SMKN 1 Buahdua. This study uses a quantitative approach with the subjects being students of class XI TKJ 1 SMKN 1 Buahdua. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires. Data analysis was carried out using quantitative analysis techniques using the SPSS application. The results of the study indicate that the influence of asceticism on students' patience in the PAIBP subject for Grade XI TKJ 1 at SMKN 1 Buahdua reached 64%, which is considered good. Meanwhile, patience reached

51%, which is considered good. The relationship between asceticism and patient behavior showed a positive direction ($b=19.995$) with a moderate correlation ($r=0.127$). The contribution of the influence was 12.7%, with the remaining 87.3% influenced by other factors. The influence of asceticism on students' patience in the PAIBP subject for Grade XI TKJ 1 at SMKN 1 Buahdua was proven to be significant. This research is expected to contribute to the development of literature and insights in the field.

Keywords: *Asceticism, Patient Behavior, Character Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mendewasakan manusia secara menyeluruh, baik lahir maupun batin. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Dalam proses pendidikan, pembentukan karakter menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Salah satu karakter yang perlu dimiliki siswa adalah sikap sabar. Sikap sabar sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar, seperti mengerjakan tugas, menghadapi ujian, serta mematuhi peraturan di lingkungan sekolah.

Salah satu sikap yang dapat mendukung terbentuknya perilaku sabar adalah sikap zuhud. Secara bahasa, zuhud berarti tidak terlalu mencintai hal-hal yang bersifat duniawi. Menurut Abu Sulaiman ad-Darani, zuhud adalah meninggalkan sesuatu yang dapat menyibukkan diri sehingga melalaikan seseorang dari mengingat Allah. Dengan menerapkan sikap zuhud, seseorang diharapkan mampu mengendalikan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh kesenangan dunia yang bersifat sementara.

Imam Al-Ghazali membagi sabar menjadi empat bagian, yaitu sabar dalam menjalankan ibadah, sabar dalam menjauhi maksiat, sabar dalam menahan diri dari hal-hal yang berlebihan, serta sabar dalam menghadapi ujian dan musibah. Dalam konteks pendidikan, sikap sabar berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menahan diri, tidak mudah mengeluh, serta bersungguh-sungguh dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan di SMKN 1 Buahdua, khususnya pada siswa kelas XI TKJ 1, masih terdapat siswa yang kurang mampu mengendalikan diri, mudah mengeluh, kurang tertib dalam pembelajaran, serta cenderung tergesa-gesa ketika mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sikap sabar siswa masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat membentuk perilaku sabar pada siswa, salah satunya melalui penerapan sikap zuhud. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Zuhud terhadap Perilaku Sabar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI TKJ 1 di SMKN 1 Buahdua.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan teknik analisis **korelasional**. Pengumpulan data dilakukan melalui metode **survei** dengan terlebih dahulu menetapkan objek penelitian. Survei dilakukan pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMKN 1 Buahdua dalam rangka mengkaji pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian survei tidak hanya bertujuan untuk mengetahui status suatu gejala, tetapi juga untuk menentukan kesesuaian status tersebut dengan standar yang telah ditetapkan melalui proses perbandingan. Selain itu, penelitian survei juga dapat digunakan untuk menguji atau membuktikan suatu hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMKN 1 Buahdua. Proses penelitian diawali dengan kajian terhadap berbagai teori dan pengetahuan yang relevan sehingga diperoleh dasar perumusan permasalahan penelitian. Permasalahan tersebut kemudian diuji untuk mengetahui tingkat penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen survei berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait sikap zuhud dan perilaku sabar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dalam bentuk skor untuk dianalisis guna mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel sikap zuhud dan perilaku sabar pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMKN 1 Buahdua.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Buahdua Sumedang, SMK Negeri 1 Buahdua merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang. Sekolah ini didirikan pada tahun 2007 sebagai kelas jauh dari SMK Negeri 2 Sumedang. Pada awalnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menumpang di gedung SMP Islam Plus As-Salam karena sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Pada tahun 2009, sekolah memperoleh izin operasional melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Nomor 421/Kep.293-Disdik/2009. Setelah itu, sekolah menempati lokasi permanen di Dusun Sumber, Desa Bojongloa, Kecamatan Buahdua, di atas lahan milik pemerintah daerah. Sejak saat itu, pembangunan fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, bengkel praktik, dan perpustakaan dilakukan secara bertahap.

Saat ini SMK Negeri 1 Buahdua telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan menampung lebih dari 1.100 siswa. Sekolah ini memiliki beberapa program keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Ototronik, Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM), serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Selain kegiatan akademik, sekolah juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan/pernyataan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif item tersebut tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas X

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
---------	------------------------------------	----------------------------------	-----------	------------

1	0.662	0.339	Valid	Kuat
2	0.418	0.339	Valid	Sedang
3	0.513	0.339	Valid	Sedang
4	0.344	0.339	Valid	Rendah
5	0.662	0.339	Valid	Kuat
6	0.410	0.339	Valid	Sedang
7	0.486	0.339	Valid	Sedang
8	0.471	0.339	Valid	Sedang
9	0.363	0.339	Valid	Rendah
10	0.709	0.339	Valid	Kuat

Berdasar pada tabel di atas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya siswa) =34, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel x (Sikap Zuhud) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,709 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,344 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel x (Sikap Zuhud) dapat dikatakan valid Artinya bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Dapat Digunakan Untuk Mengukur Apa Yang Seharusnya Diukur.
- 2). Data Diperoleh Dengan Teknik Penyebaran Angket Atau Observasi Yang Benar Dan Bebas Dari Bias;.
- 3). Mampu Mengukur Apa Yang Diinginkan Dan Dapat Mengungkapkan Data Dari Variabel Yang Diteliti Secara Tepat.
- 4). Data Dapat Dipercaya Kebenarannya Sesuai Dengan Kenyataan

Tabel 2. Validitas Y

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0,373	0,339	Valid	Rendah
2	0,565	0,339	Valid	Sedang
3	0,431	0,339	Valid	Sedang
4	0,559	0,339	Valid	Sedang
5	0,626	0,339	Valid	Cukup
6	0,524	0,339	Valid	Sedang
7	0,531	0,339	Valid	Sedang
8	0,629	0,339	Valid	Cukup
9	0,591	0,339	Valid	Sedang
10	0,493	0,339	Valid	Sedang

Berdasar pada tabel di atas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya siswa) =34, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel y (Perilaku Sabar) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,629 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,373 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel y (Perilaku Sabar) dapat dikatakan valid Artinya bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Dapat Digunakan Untuk Mengukur Apa Yang Seharusnya Diukur.
- 2). Data Diperoleh Dengan Teknik Penyebaran Angket Atau Observasi Yang Benar Dan Bebas Dari Bias;.
- 3). Mampu Mengukur Apa Yang Diinginkan Dan Dapat Mengungkapkan Data Dari Variabel Yang Diteliti Secara Tepat.

4). Data Dapat Dipercaya Kebenarannya Sesuai Dengan Kenyataan

3. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik

Tabel 3. Uji Reabilitas

Reability Stastics		Reability Stastics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,680	10	0,718	10

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,680$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Nilai Cronbach's Alpha variabel Y adalah $r_{11} = 0,718$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z - Score* dan diasumsikan normal. Asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pada keadaan tersebut maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara distribusi data (skor angket setiap pertanyaan) dengan normal baku. Berikut ini merupakan data hasil pengujian normalitas data dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* melalui bantuan program SPSS versi 25.

**Tabel 4
Uji Normalitas**

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.93703189
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

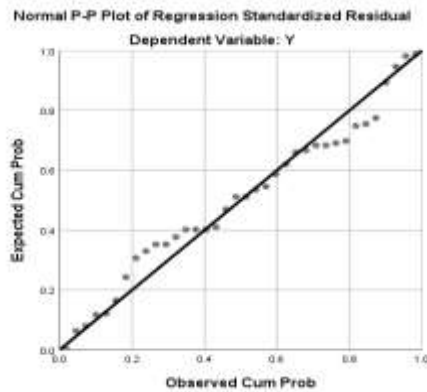
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil diagram p-p plot, sebagai berikut :

Tabel 5. Diagram P-P Plot



Berdasarkan gambar 4.23 dapat dilihat bahwa grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal yang menandakan bahwa antar variabel memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut saling berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang mana menandakan terdapatnya hubungan yang dekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana (untuk menentukan arah hubungan)

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui arah hubungan antara pengaruh Sikap Tawadhu (variabel X) dan Adab kepada guru (variabel Y). Tujuannya untuk memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan nilai variabel lain. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, maka output dan persamaan hubungan regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19.995	5.311		3.765	.001
	VX	.117	.162	.127	.725	.000

Berdasar tabel 4.32, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 19.995 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,117 sehingga persamaan regresinya adalah : $Y = 19.995 + 0,117x$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel x terhadap y. Hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (19.995) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap zuhud (x) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel perilaku sabat artinya jika kontribusi variabel sikap zuhud (x) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel perilaku sabar (y) pun akan positif/naik/baik.

6. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) (untuk mengukur kekuatan/keeratan hubungan)

Koefisien Korelasi Pearson (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Analisis Pearson (r). Berikut adalah output analisis korelasi menggunakan SPSS.

Table 7

**Analisis Korelasi Pearson
Correlations**

		Sikap Zuhud	Perilaku Sabar
VX	Pearson Correlation	1	.127
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
VY	Pearson Correlation	.127	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi person (r) sebesar 0.127 menurut sugiono nilai tersebut berada pada kriteria **sedang**, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sikap Zuhud dan Perilaku Sabar mempunyai keeratan sangat kuat sebesar 0,127.

7. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (R²) (untuk menentukan besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Sikap Tawadhu (X) dengan Adab Kepada Guru (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Adab kepada guru (Y) apakah searah atau tidak searah. Output SPSS hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana disajikan pada tabel 4. 35 di bawah ini.

**Tabel 8
Koefisien Dertiminasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.016	-.015	5.01358

a. Predictors: (Constant), VX

b. Dependent Variable: VY

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai (R²) sebesar 0,127, maka kontribusi atau sumbangan Sikap zuhud(x) terhadap Perilaku Sabar (y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,127 \times 100\% \\
 &= 12,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui sikap zuhud memberikan kontribusi terhadap perilaku sabar sebesar 12,7%, menurut Sugiono nilai kontribusi 12,7% termasuk kriteria sangat lemah berdasarkan tabel 3.12 sedangkan sisanya 87,3 merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

8. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis diterima jika signifikasi < 0,05. Atau dengan ketentuan : *thitung* > *t - tabel*, maka hipotesis diterima. Jika *t - hitung* < *t - tabel*, maka hipotesis ditolak. Output SPSS hasil uji - t disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9
Hasil Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.995	5.311		3.765 .001
	VX	.117	.162	.127	.725 .000

a. Dependent Variable: VY

Berdasar tabel 4.38 di atas diketahui bahwa nilai t hitung = 3.765; nilai signifikansi (sig) = 0,001 ; Nilai koefisien regresi (B) = 0,19.995 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai thitung (3.765) jika dibandingkan dengan t tabel (1.691) yang artinya thitung > ttabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Zuhud) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sabar).
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,117) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Zuhud) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sabar). Artinya, semakin meningkat variabel X (Sikap Zuhud), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Perilaku Sabar), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Zuhud) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Sabar).

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Variabel Sikap Zuhud (X)

a. Uji Validitas Instrumen

Sebanyak 10 (sepuluh) instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel x seluruhnya valid dengan keragaman interpretasi Kuat sebanyak 3 (Tiga), Sedang sebanyak 5 (lima) item, Rendah sebanyak 2 (Dua) item.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil dari uji reliabilitas variabel x (Sikap Zuhud) dengan menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach variabel X adalah $r_{11} = 0,680$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Artinya seluruh instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

c. Deskripsi Prosentase

Pada penelitian ini variabel Sikap Zuhud diukur dengan 4 (Empat) indikator terpilih, masing-masing indikator terdiri dari 3 dan 2 instrumen sehingga jumlah seluruh instrumen sebanyak 10 (sepuluh) item pernyataan. Jika memperhatikan deskripsi data prosentase per indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meninggalkan perkara yang membuat lalai dari Allah

Pada indikator jawaban positif sebesar 74,5 %. Artinya 34 responden sebanyak 25 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 25,5%. Artinya dari 34 responden sebanyak 7 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

2. Tidak menjadikan hati jauh dari Allah

Pada indikator jawaban positif sebesar 83,3%. Artinya 34 responden sebanyak 28 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **sangat baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 16,7%. Artinya dari 34 responden sebanyak 6 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **tidak baik**.

3. Cinta kepada akhirat

Pada indikator jawaban positif sebesar 73,55%. Artinya 34 responden sebanyak 25 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 26,45%. Artinya dari 34 responden sebanyak 9 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

4. Mengantarkan kebahagiaan dan manfaat di akhirat

Pada indikator jawaban positif sebesar 67,7%. Artinya 34 responden sebanyak 23 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 32,%. Artinya dari 34 responden sebanyak 11 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Variabel Perilaku Sabar (Y)

a. Uji Validitas Instrumen

Sebanyak 10 (sepuluh) instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel y seluruhnya valid dengan keragaman interpretasi Sedang sebanyak 7 (tiga), Cukup sebanyak 2 (dua) item, Rendah sebanyak 1 (satu) item.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil dari uji reliabilitas variabel y (Perilaku Sabar) dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach* variabel Y adalah $r_{11} = 0.718$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.80 - \pm 0.1000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Artinya seluruh instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

c. Deskripsi Prosentase

Pada penelitian ini variabel Perilaku Sabar diukur dengan 4 (Empat) indikator terpilih, masing-masing indikator terdiri ada yang 3 instrumen dan 2 instrumen sehingga jumlah seluruh instrumen sebanyak 10 (sepuluh) item pernyataan. Jika memperhatikan deskripsi data prosentase per indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menahan diri dari keluh kesah

Pada indikator jawaban positif sebesar 44,1%. Artinya 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan

bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 55,9%. Artinya dari 34 responden sebanyak 7 responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

2. Mengendalikan diri demi hasil yang lebih baik

Pada indikator jawaban positif sebesar 47,1%. Artinya 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 52,9%. Artinya dari 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

3. Menahan diri dari emosi negatif

Pada indikator jawaban positif sebesar 32,3%. Artinya 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 67,7%. Artinya dari 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

4. Tidak mengeluh atas musibah yang menimpa

Pada indikator jawaban positif sebesar 64,7%. Artinya 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dianggap **baik**. Karena seorang peserta didik harus bisa mengetahui dan mengamalkan bagaimana kita harus bersikap baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama. Sedangkan jawaban negatifnya sebesar 35,3%. Artinya dari 34 responden sebanyak responden peserta didik memberikan pernyataan bahwa sikap zuhud dipandang **kurang baik**.

3. Pembahasan Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas secara sederhana dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya sekumpulan data (variabel x dan y) untuk dilakukan pengujian secara statistik. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa sebaran data variabel x dan y dinyatakan Normal. Artinya, bahwa data-data yang diperoleh dari variabel x dan y layak untuk di uji secara statistik, baik terkait arah hubungan, keeratan hubungan, penentuan besarnya kontribusi dan pengujian hipotesis. Artinya Sikap Zuhud terhadap Perilaku Sabar Pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMKN 1 Buahdua itu bertaraf normal dengan sewajarnya meskipun dilakukan dengan cara yang bervariasi.

b. Analisa Regresi Linear (menentukan arah hubungan)

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (19.995) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Zuhud (x) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Perilaku Sabar artinya jika kontribusi variabel sikap zuhud (x)

positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel perilaku sabar(y) pun akan positif/naik/baik.

c. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) (untuk mengukur kekuatan/keeratn hubungan dan signifikasi hubungan)

Berdasarkan hasil diketahui nilai koefisien korelasi person (r) sebesar 0.127 menurut sugiono nilai tersebut berada pada kriteria **sangat kuat** sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sikap Zuhud dan Perilaku Sabar mempunyai keeratn sangat kuat sebesar 0,127.

d. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (R²) (untuk menentukan besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y)

Hasil koefisien penentu atau koefisien determinasi (r²) menunjukkan bahwa sikap zuhud memberikan kontribusi terhadap perilaku sabar sebesar 12,7% nilai tersebut berada di kreteria kuat yang terdapat dalam tabel 3.12. Terdapat faktor-faktor lain sebesar 87,3% yang tidak dijadikan indikator dalam penelitian ini. Ketepatan dan kehati hatian dalam pemilihan indikator pada masing-masing variabel dan penyusunan instrument pada setiap indikator adalah hal yang sangat mempengaruhi prosentase kontribusi variabel x terhadap variabel y. Sehingga hasil perhitungan pada penenlitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

e. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa Hipotesis (Ha) diterima yakni Sikap Zuhud (x) berpengaruh terhadap Perilaku Sabar(y).

- a. Berdasarkan nilai thitung (3.765) jika dibandingkan dengan t tabel (1.691) yang artinya thitung > ttabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variable X (Sikap Zuhud) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sabar).
- b. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,117) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Zuhud) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sabar). Artinya, semakin meningkat variabel X (Sikap Zuhud), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Perilaku Sabar), demikian juga sebaliknya.
- c. Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Zuhud) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Sabar).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI TKJ 1 di SMK Negeri 1 Buahdua, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, tingkat sikap zuhud siswa kelas XI TKJ 1 berada pada kategori **baik**, dengan persentase sebesar **64%**, yang berada pada rentang interval **61–81%**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap zuhud yang cukup baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, perilaku sabar siswa kelas XI TKJ 1 berada pada kategori **cukup baik**, dengan persentase sebesar **51%**, yang berada pada rentang interval **41–61%**. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kesabaran siswa dalam menghadapi berbagai situasi masih berada pada tingkat yang cukup dan perlu terus ditingkatkan.

Ketiga, hasil analisis menunjukkan bahwa **sikap zuhud memberikan pengaruh sebesar 12,7% terhadap perilaku sabar siswa**, sedangkan **87,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain** yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap zuhud terhadap perilaku sabar siswa tergolong **rendah**.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2005. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Suyuthi. *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*.
- Al-Zarnuji, Burhanuddin. *Ta'lim al-Muta'allim*.
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. *Uddatush Shabirin wa Dzakhiratusy Syakirin*. Arab Saudi: Darul Fawaid.
- Al-Hanbali, Ibn Rajab. *Jami' al-'Ulum wa al-Hikam*.
- Al-Qusyairi. *Al-Risalah al-Qusyairiyyah*.
- Al-Yamani, Abdullah. 2009. *Sabar*. Jakarta: Qisthi Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azri, Faruq. 2020. Kajian Atas Terma Zuhud, Taubat, Sabar, dan Tawakkal dalam *Lathaif Al-Isyara*. Jakarta.
- Basri, Hasan. 2021. Integrasi Nilai-Nilai Tauhid pada Pelajaran Sains di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Tadabbur*.
- Cantika, Yufi. Pengertian Zuhud Menurut Para Ahli, Ciri, Tingkatan, dan Contohnya. Gramedia Blog.
- Dantes, N. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daradjat, Zakiyah & Yusuf, Tayar. Pendidikan Agama Islam sebagai Pembinaan Keislaman dan Transfer Nilai.
- Dewi, Ratna. 2022. Konsep Zuhud pada Ajaran Tasawuf dalam Kehidupan Santri pada Pondok Pesantren. *Muwa'izh Jurnal Pengembangan Sosial Kemanusiaan*.
- Djamaluddin. 2020. *Sikap Zuhud dalam Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fujiati & Nurul. 2023. Pengaruh Zuhud terhadap Fear of Missing Out pada Mahasiswa. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hamidi, A. 2024. Membangun Kembali Spiritualitas Generasi Milenial: Relevansi Zuhud dalam Kitab *Minhaj al-Abidin*. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.
- Harahap, R., & Lestari, N. 2022. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Sabar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(2).
- Hidayat, Rahmat Taufiqi & Purwowidodo, Agus. 2024. Pengembangan Kesadaran Keberagamaan melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *Al-Madrasah*, 8(4).
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. 2022. Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran PAI di SDN Cengkareng Timur 18 Pagi. *Didaktika Tauhidi*. Jakarta.
- Khusnia, Yun Ni'matul., Purnamasari, Veriliana., & Kurnia, Evivalen Arnis. 2024. Analisis Penanaman Karakter Sabar melalui Kegiatan Circle Time pada Siswa Sekolah Dasar. *Petaka: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.
- Lestari, N., & Harahap, R. 2022. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Agama dengan Sikap Sabar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3).
- Munawir, A. Warson. 1984. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: PP. Al-Munawir.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Mutaqin, Mumu Zaenal. 2022. Konsep Sabar dalam Belajar dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education Journal*.
- Purnomo, Agung et al. 2025. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Tantangan Peserta Didik sebagai Solusi Bimbingan Konseling di Sekolah. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2).
- Putri, Endrika Widdia. 2020. Zuhud Milenial dalam Perspektif Hadis. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*.
- Qodim, Husnul. 2021. Fungsi Zuhud terhadap Kesehatan Mental. *Journal of Society and Development*.
- Rahman, Abd. & Nugroho, Hery. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta Selatan: Masmadia Buana Pustaka.
- Rahmawati, S. et al. 2023. Implementasi Metode Role-Playing dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Sikap Sabar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 7(1).
- Rochima, Nadia Leila., Hanik, Shofiyatul., Haniyyah, Naila Rahma., & Rahmawati, Ana. 2024. Membangun Mentalitas Optimis dan Sabar: Telaah Konseptual dalam Al-Qur'an. *Mushaf Journal*, 5(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syukur, Amin. 2003. *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tambak, Syahraini et al. 2022. Profesionalisme Guru Madrasah dalam Internalisasi Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariq*.
- Ubaid, Ulya Ali. 2012. *Sabar dan Syukur*. Jakarta: Amzah.
- Wulandari, F., & Fitri, A. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Zen, R., & Ramadhani. 2022. Pengaruh Pelatihan Mindfulness terhadap Stres dan Kesejahteraan Mental Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Zulfikri. 2023. Pelaksanaan Kajian Spiritual dalam Pembentukan Karakter Zuhud Siswa di MA Ar-Rosyidiyah Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*.